



Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Peningkatan Pelayanan Operasional di SMP Bumi Cendekia

Entri Lutfiani¹⁾, Gigih Aulia Hilmiawan²⁾*

*Corresponding author: E-mail: gigihhilmiawan@unu-jogja.ac.id

1) Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

2) Prodi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

Abstrak

Pendidikan pada zaman globalisasi saat ini, yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, mengharuskan perbaikan dalam sistem pendidikan. Sebagai contoh, perbaikan pada manajemen pendidikan yang bersifat modern dan profesional dengan sentuhan pendidikan. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi manajemen digunakan di SMP Bumi Cendekia dan faktor apa saja yang dapat membantu atau menghambat implementasinya. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan catatan lapangan atau memo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen untuk meningkatkan pelayanan di sekolah, yang didukung oleh infrastruktur seperti jaringan internet dan aplikasi keuangan, membuat orang tua lebih mudah memantau aktivitas anak-anak mereka dan menawarkan akses cepat dan akurat ke sekolah. Namun, penerapan sistem ini memerlukan dukungan dari karyawan yang tidak terbiasa dengan teknologi, sehingga terkadang sulit untuk mendapatkan informasi tanpa bantuan.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen; peningkatan pelayanan, bumi cendekia

Abstract

Education in the current age of globalisation, marked by advances in information and communication technology, requires improvements in the education system. For example, improvements in education management that are modern and professional with a touch of education. The purpose of the research is to find out the extent to which the implementation of the management information system is used at SMP Bumi Cendekia and what factors can help or hinder its implementation. This research uses qualitative research methodology with data collection methods such as observation, interviews and field notes or memos. The results of this study show that the management information system to improve services at school, which is supported by infrastructure such as internet networks and financial applications, makes it easier for parents to monitor their children's activities and offers quick and accurate access to the school. However, the implementation of this system requires support from employees who are not familiar with technology, making it sometimes difficult to obtain information without assistance.

Keywords: management information system; improved service; bumi cendekia

PENDAHULUAN

Pendidikan pada zaman globalisasi saat ini, yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, mengharuskan perbaikan dalam sistem pendidikan. Sebagai contoh, perbaikan pada manajemen pendidikan yang bersifat modern dan profesional dengan sentuhan pendidikan (Fajriana & Aliyah, 2019). Untuk mendukung data yang diperlukan oleh semua tingkatan manajemen, diperlukan Sistem Informasi Manajemen. Penggunaan sistem informasi manajemen itu sendiri dapat diimplementasikan dalam sistem informasi di dalam sebuah organisasi, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan (Prasojo, 2013).

Secara umum, ketika seseorang berbicara tentang Sistem pemrosesan data organisasi dikenal sebagai sistem informasi manajemen. Sistem ini dapat digunakan untuk mendukung pekerjaan sehari-hari, menilai kinerja organisasi, atau membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Saat ini, sistem komputer sering kali terbayang ketika seseorang mendengar kata sistem informasi manajemen. Penyimpanan agenda, pengarsipan, komunikasi antar manajer, presentasi informasi untuk pengambilan keputusan, dan tugas-tugas sistematis lainnya, semuanya termasuk dalam pandangan tradisional tentang sistem informasi manajemen (Sutabri, 2005).

Bumi Cendekia Yogyakarta adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menjunjung tinggi metode pengajaran tradisional pesantren klasik dengan mengintegrasikan kurikulum nasional, pendidikan STEAM, kolaborasi internasional, dan abad ke-21 untuk mengembangkan santri yang selalu maju secara global sebagai berkah bagi semua makhluk hidup. Berada di bawah naungan Yayasan Bumi Aswaja Yogyakarta, organisasi ini didirikan pada tahun 2018 oleh para mantan mahasiswa dari universitas internasional dan pesantren salaf. Para pendiri memiliki pengalaman yang luas dalam kegiatan sosial, profesional, dan akademis di beberapa universitas di Indonesia (bumicendekia.sch.id, 2023).

Sistem manajemen informasi adalah sebuah sistem dengan beberapa elemen struktural yang bekerja sama untuk menyediakan data yang berguna bagi manajemen bisnis disebut sistem manajemen informasi (Sinaga et al., 2020). Memberikan informasi kepada para manajer dan eksekutif tentang kegiatan

organisasi, baik masa lalu maupun sekarang, serta lingkungan dan tujuan di masa depan, adalah tujuan utama dari sistem manajemen informasi. Pengumpulan data, analisis, presentasi, dan komunikasi kepada manajer atau pemimpin adalah beberapa tugas yang dilakukan oleh sistem informasi. Tujuan dasar dari sistem manajemen informasi adalah untuk memenuhi permintaan staf manajemen akan informasi yang tersedia di dalam perusahaan atau unit organisasi mereka sehingga mereka dapat menggunakannya untuk membuat keputusan dan membuat kebijakan (Ali, 2009).

Penelitian yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen untuk rumah sakit yang dilakukan oleh Molly & Itaar, (2021) menunjukkan bahwa masalah server, ketidaksesuaian aplikasi, dan perubahan manajemen, semuanya mengganggu kualitas SIMRS dan membutuhkan perhatian lebih dari pihak-pihak terkait. Keterbatasan sumber daya manusia seperti kekurangan programmer, pelatihan yang tidak teratur, dan kurangnya disiplin juga harus diatasi, antara lain dengan mempekerjakan lebih banyak staf berdasarkan kredensial dan persyaratan. Selanjutnya penelitian sistem informasi manajemen dalam pelayanan hotel yang dilakukan oleh Nst, (2023) menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel sistem informasi manajemen sebesar 0,132 menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem informasi manajemen perusahaan, maka semakin tinggi pula peningkatan pelayanan.

Motivasi penelitian ini untuk memahami bagaimana penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) akan meningkatkan efisiensi operasional di SMP Bumi Cendekia. Diharapkan dengan adanya SIM, sekolah dapat beroperasi dengan lebih efisien dan bertanggung jawab terhadap kebutuhan staf dan siswa. Hasil penelitian ini sekolah dapat memanfaatkan temuan studi ini untuk mengoptimalkan SIM dan meningkatkan kualitas penawaran pendidikan mereka.

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan menempatkan sistem informasi manajemen SMP Bumi Cendekia saat ini dan mengidentifikasi elemen-elemen yang mempermudah dan mempersulit implementasi sistem tersebut.

LITERATURE REVIEW

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan, dan proses operasi. SIM membantu membuat keputusan, mengorganisasi, dan mengatur operasi (Laudon & Laudon, 2022). Adapun penjelasan dari sistem informasi manajemen adalah hasil dari kombinasi elemen penting seperti manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data dengan cara yang teratur. Kelima komponen ini bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyebarkan informasi di dalam organisasi. Jika semua komponen ini diintegrasikan dengan benar, organisasi dapat membuat pilihan strategis yang tepat dan dengan mudah mengakses informasi yang relevan dan terkini. (O'Brien & Marakas, 2010). Sehingga arti dari sistem informasi manajemen adalah sistem yang terintegrasi yang mengumpulkan, menganalisis, menyimpan, dan mendistribusikan data untuk membantu pengambilan keputusan, koordinasi, dan administrasi kegiatan organisasi. Sistem ini terdiri dari komponen manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan basis data, yang bekerja sama untuk memberikan data yang relevan dan terkini. Semua elemen ini membantu perusahaan membuat keputusan strategis yang lebih baik dan menjalankan operasinya dengan lebih efisien.

Sistem informasi manajemen (SIM) tidak hanya digunakan secara luas di dunia industri, tetapi juga dibuat dan digunakan di dunia pendidikan. SIM pendidikan adalah sistem yang menggabungkan sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk mengelola data secara efektif dan efisien dalam berbagai kegiatan pendidikan. Dengan SIM pendidikan, data tentang siswa, instruktur, kurikulum, uang, dan topik-topik lainnya dapat ditangani dan disimpan secara sistematis. Hal ini memungkinkan manajer pendidikan, seperti kepala sekolah atau eksekutif universitas, untuk mendapatkan data dengan cepat dan benar, sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan berdasarkan data. Selain itu, SIM pendidikan juga berkontribusi terhadap kualitas layanan pendidikan dengan mempermudah dan mempercepat pemberian informasi yang dibutuhkan untuk mengatur, menilai, dan meningkatkan proses belajar-mengajar (Solechan, 2021).

2. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Menurut Purnama, (2016) manfaat sistem informasi manajemen sebagai berikut diantaranya meningkatkan aksesibilitas pengguna dengan menyajikan fakta-fakta yang tepat dan akurat tanpa perlu perantara, menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam menggunakan sistem informasi secara kritis, menetapkan pendekatan perencanaan yang efektif, menentukan permintaan akan kemampuan dukungan sistem informasi, menentukan investasi yang akan dilakukan dalam sistem informasi, mengenali dan memahami implikasi ekonomi dari sistem dan teknologi informasi baru dan meningkatkan produktivitas dalam penggunaan pengembangan dan pemeliharaan sistem.

3. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Tujuan utama dari penerapan sistem informasi manajemen adalah untuk menyediakan alat yang dapat diandalkan bagi organisasi untuk mengubah data menjadi informasi yang bermakna dan berharga. Sistem ini membantu menjamin bahwa setiap data yang dikumpulkan dan diproses disediakan dalam bentuk informasi yang dapat diandalkan, yang memungkinkan berbagai macam pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Informasi yang dikumpulkan dapat digunakan untuk pilihan biasa, seperti penjadwalan atau alokasi sumber daya, dan keputusan strategis, yang mempengaruhi orientasi jangka panjang organisasi. Organisasi yang menggunakan sistem informasi manajemen yang efisien dapat mempercepat pemrosesan data dan meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Pada akhirnya, sistem ini memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing organisasi (Kumorotomo, 2009).

4. Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Sistem informasi untuk manajemen pendidikan adalah kombinasi aplikasi TI dan sumber daya manusia untuk memilih, menyimpan, memproses, dan mengakses kembali data untuk mendukung dan mengambil keputusan pendidikan (Rusdiana, 2018; Suprayogi & Rahmanesa, 2019). Bisa diartikan bahwa sistem informasi

manajemen pendidikan merupakan alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

5. Tujuan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Mendukung semua departemen yang terkait dengan pendidikan dengan menyediakan data yang menyeluruh mengenai pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atau yang sederajat. Selanjutnya dari segi akuntabilitas publik melalui penyediaan informasi yang jelas mengenai kebijakan dan alokasi dana pendidikan. Kemudian dapat memberikan kesempatan kepada setiap komponen sistem pendidikan di tingkat provinsi, kota, atau kabupaten untuk berkontribusi secara aktif dalam memajukan pendidikan. Lalu dengan pelatihan, meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang informatika dan manfaatnya dan menjadikan ilmu pengetahuan dan konten pendidikan lainnya dapat diakses dengan mudah dan komprehensif oleh guru dan siswa (Zamroni, 2020).

METODE PENELITIAN

1. Subjek, Lokasi dan Waktu Riset

Penelitian ini dilakukan di SMP Bumi Cendekia yang terletak di Desa Gombang, Kec. Mlati, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang didirikan pada tahun 2018 oleh lulusan pesantren-pesantren salaf di Indonesia. Penelitian ini berlangsung kurang lebih tiga bulan.

2. Jenis Penelitian

Rencana penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah yang bertujuan mendalami dan menggambarkan fenomena sosial secara menyeluruh melalui interpretasi data non-angka. Metode ini berfokus pada pemahaman konteks, makna, serta nuansa kompleksitas dari suatu masalah atau peristiwa yang diteliti (Walidin et al., 2015). Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok terkait fenomena yang diamati. Menurut Moleong, (2017) Penelitian kualitatif ditandai dengan penggunaan

data deskriptif yang dihasilkan dari metode seperti wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena secara rinci dan kontekstual sesuai dengan perspektif partisipan.

Penelitian kualitatif didasarkan pada paradigma post-positivisme, yang berusaha memahami objek studi dalam pengaturan alamiah mereka tanpa menggunakan manipulasi eksperimental. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, berinteraksi langsung dengan subjek, dan pengumpulan data sering kali dilakukan dengan menggunakan taktik bola salju untuk memperluas sumber informasi. Data dianalisis secara induktif dan kualitatif, menghasilkan wawasan yang mengutamakan pemahaman makna dan konteks di atas generalisasi yang luas (Sugiyono, 2019). Bisa diartikan bahwa penelitian kualitatif berbasis paradigma post-positivisme yang bertujuan untuk memahami objek dalam konteks alamiah tanpa manipulasi eksperimen, dengan peneliti sebagai instrument utama. Data dianalisis secara induktif untuk menggali makna dan konteks secara mendalam lebih dari sekedar menghasilkan generalisasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diantara seperti observasi adalah strategi untuk menganalisis dan merekam perilaku secara sistematis. Peneliti dapat secara langsung memeriksa berbagai aktivitas atau respons individu dalam lingkungan alami mereka tanpa gangguan. Strategi ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data empiris yang dapat diandalkan dan menyeluruh mengenai perilaku di dunia nyata (Ciesielska et al., 2018).

Selanjutnya wawancara adalah strategi pengumpulan data yang terdiri dari percakapan yang terfokus antara dua orang atau lebih, dengan bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang akurat tentang topik penelitian yang sedang diuji (Hasnunidah, 2017). Dalam sebuah wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi rinci tentang masalah yang diteliti, dan informan menjawab berdasarkan pengalaman atau keahlian mereka. Prosedur ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dan mendalam yang

tidak dapat diperoleh dengan metode pengumpulan data konvensional dan catatan lapangan atau memo dapat digunakan untuk mencatat temuan-temuan penting selama penelitian, baik secara terpisah maupun digabungkan dengan data wawancara dan observasi (Hilmiawan & Pratiwi, 2024).

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sistematis untuk memastikan hasil yang akurat dan relevan. Langkah-langkah tersebut dirancang agar data dapat diolah, diinterpretasikan, dan diambil maknanya secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian, diantaranya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses berpikir yang sensitif seperti reduksi data membutuhkan kebijaksanaan, kecerdasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti yang baru memulai reduksi data dapat berbicara tentang masalah ini dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. melalui percakapan ini. Peneliti akan menemukan cara untuk mengurangi data dan mengembangkan teori yang signifikan (Winarni, 2021). Jadi dalam mereduksi data membutuhkan kecerdasan dan wawasan mendalam, oleh karena itu peneliti dapat berdiskusi dengan para ahli untuk mengembangkan wawasan sehingga dapat menghasilkan temuan untuk mengembangkan teori dengan signifikan.

Para peneliti mengumpulkan sejumlah besar data dari lapangan, oleh karena itu data tersebut harus dicatat dengan cermat dan teliti. Akibatnya, sangat penting untuk melakukan pemeriksaan data segera dengan menggunakan reduksi data. Mereduksi data berarti mencari tema dan pola, merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, dan memilih yang paling penting. Hasilnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan lebih banyak data dan mencarinya saat diperlukan. Perangkat elektronik seperti komputer kecil, yang mengkodekan fitur tertentu dalam data, dapat membantu mengurangi volume data (Winarni, 2021).

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data yang dibahas dan diilustrasikan ini mencakup berbagai jenis matriks, grafik, bagan, dan jaringan (Miles et al., 2019). Dengan fakta yang disampaikan membuat peristiwa lebih mudah dipahami dan memungkinkan untuk merencanakan pekerjaan yang akan datang berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam proses analisis adalah penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif memeriksa beberapa aspek dengan menganalisis pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan usulan. Peneliti memegang kesimpulan-kesimpulan ini dengan ringan, mempertahankan keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulan-kesimpulan itu masih ada, samar-samar pada awalnya, semakin lama semakin eksplisit dan beralasan. Bergantung pada besarnya catatan lapangan, penggunaan metode pengkodean, penyimpanan, dan pencarian, kecanggihan peneliti, dan waktu yang diperlukan, data “final” mungkin tidak akan muncul sampai data terkumpul (Miles et al., 2019). Untuk memastikan keabsahan data, setiap tahapan proses tersebut dilakukan dengan memeriksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti dokumen lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Bumi Cendekia dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara, dapat dipaparkan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Yang Ada di SMP Bumi Cendekia

Ada beberapa masalah dengan sistem informasi manajemen, sistem informasi manajemen telah berhasil diimplementasikan di SMP Bumi Cendekia. Sistem informasi manajemen sangat bermanfaat dalam pelayanannya, meskipun diimplementasikan secara manual dan dikemas secara elektronik oleh komputer. Data

dimasukkan ke dalam komputer setelah dicatat dan diinput oleh SMP Bumi Cendekia untuk membangun sistem informasi manajemen. Memiliki data melibatkan pengelolaan atau pemilihan informasi yang akan digunakan, memproses data menjadi informasi, dan menyampaikan hasilnya kepada orang tua. Informasi kemudian disimpan dengan cara yang terorganisir untuk referensi di masa mendatang, dan proses penyajiannya dinilai untuk memastikan bahwa informasi tersebut sesuai dengan standar kinerja.

“Saya kira penting sekali penerapan sistem informasi manajemen guna mendukung pelayanan operasional di sekolah. Tentunya dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen yang baik akan memudahkan kita dalam mengelola dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan waktu yang lebih efisien”. (Informan A).

SMP Bumi Cendekia memiliki sistem informasi manajemen yang baik. Mulai dari akademik hingga layanan administrasi, semua informasi sekolah dapat diakses dengan mudah, sehingga membantu orang tua siswa menerima informasi dengan lebih mudah melalui aplikasi Android dan surat edaran serta mempercepat penyelesaian pekerjaan.

“Sejauh ini sekolah kami sudah menerapkan sistem informasi manajemen yang bisa memberikan pelayanan secara online maupun offline dan itu nanti setiap orang tua dan guru bisa mengaksesnya”. (Informan A)

“Kalau dulu kita kan masih mencatatnya secara manual, mulai dari membuat surat tagihan untuk orang tua siswa, merekap jumlah pengeluaran uang saku bulanan siswa dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu, semuanya sudah teralihkan dengan aplikasi yang sudah ada sekarang ini”. (Informan B).

“Beberapa keuntungan adanya penerapan sistem informasi manajemen yang ada pada saat ini adalah pertama kita lebih sedikit menggunakan kertas karena kita beralih ke digital. Dan yang kedua adalah kita bisa bekerja secara bersama-sama dari jarak jauh di tempat yang terpisah dan waktunya bisa lebih efisien”. (Informasi A).

“Menurut saya, dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen seperti yang sudah ada sekarang ini sangat memudahkan sekali dan pengelolaannya menjadi lebih mudah”. (Informan, B).

Informasi dari sistem informasi manajemen dapat menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi, tepat waktu, akurat, relevan, dan komprehensif. Catatan akademik dan data administratif merupakan bagian dari sistem informasi manajemen SMP Bumi Cendekia. akademik yang berhubungan dengan kehadiran, evaluasi, dan

kegiatan belajar mengajar. Selain itu, statistik sekolah dapat ditemukan di internet. Semua pembayaran siswa, termasuk uang sekolah, uang saku, seragam, dan biaya lainnya, disebut sebagai administrasi siswa. Adapun administrasi keuangan di Bumi cendekia sudah menggunakan sebuah aplikasi khusus yang mana cara kerja dari aplikasi tersebut adalah orang tua mentransfer sejumlah uang untuk kebutuhan dalam jangka waktu tertentu. Namun, sebelum tenggat waktunya berakhir ternyata uangnya sudah habis. Maka, nanti otomatis diaplikasinya akan minus kemudian ketika orang tua *top up* lagi secara otomatis uangnya akan terpotong. Jadi tanpa pencatatan manual lagi secara otomatis akan berubah sendiri dan itu memudahkan sekali dalam pengelolaannya.

“misalkan orang tua mentransfer sejumlah uang untuk kebutuhan dalam jangka waktu tertentu. Namun, sebelum tenggat waktunya berakhir ternyata uangnya sudah habis. Maka, nanti otomatis diaplikasinya akan minus kemudian ketika orang tua top up lagi secara otomatis uangnya akan terpotong. Jadi tanpa pencatatan manual lagi secara otomatis akan berubah sendiri dan itu memudahkan sekali dalam pengelolaannya”. (Informan B).

“Sistem informasi manajemen pertama diberlakukan dengan tujuan meningkatkan kecepatan dan akurasi sistem layanan untuk memuaskan pelanggan. Tujuan kedua adalah untuk membatasi pengeluaran sekaligus memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada orang tua.”. (Informasi A).

Oleh karena itu, sistem informasi manajemen dapat didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan informasi kepada orang tua siswa sehingga mereka dapat dengan mudah mengawasi anak-anak mereka. Fasilitas yang sudah ada di sekolah ini guna untuk menunjang penerapan sistem informasi manajemen diantaranya adalah jaringan internet di lingkungan sekolah, perangkat komputer dan juga *printer*. Kemudian untuk administrasi keuangannya sudah ada aplikasi khusus yang dapat mempermudah orang tua dalam memantau perkembangan anaknya.

2. Faktor Penghambat Serta Pendukung Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di SMP Bumi Cendekia

Implementasi sistem informasi manajemen terhambat oleh beberapa masalah, termasuk kurangnya keahlian sumber daya manusia dalam bidang teknologi,

sehingga mereka belum bisa memanfaatkan aplikasi yang tersedia sehingga informasi tidak bisa sampai kepada mereka kalau tidak ada penghubungnya.

“Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang menghambat penerapan sistem informasi manajemen. Beberapa orang tua siswa ada yang belum bisa mengoperasikan android atau belum familiar dalam mengakses sistem tersebut. Tetapi, kita tetap memberikan alternatif dengan cara manual supaya memudahkan mereka. Kemudian karena kita menggunakan sistem yang sudah ada jadi tidak sepenuhnya bisa mengakomodasi kebutuhan kita, jadi kita yang berusaha memanfaatkan fitur-fitur yang sudah ada”. (Informan A).

“untuk faktor pendukungnya, karena kita dominan adalah generasi muda yang sudah melek teknologi dan pengetahuan sehingga kita bisa bekerja sama untuk mengembangkannya” (Informan, A).

“faktor penghambat diantaranya koneksi internet yang kurang stabil sehingga agak menyulitkan dalam mengakses sistem, kemudian android yang digunakan kurang memadai” (Informan C).

Adapun faktor pendukungnya adalah semua pihak yang mendukung penerapan sistem informasi manajemen sehingga dapat memudahkan pekerjaan mereka dan bisa bekerjasama untuk saling membantu dalam mengembangkan sistem informasi manajemen yang sudah ada agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

“faktor pendukung yang pertama adalah sistem yang memadai, kemudian yang kedua adalah dari sisi SDM itu sendiri. Jika SDM memiliki kemampuan dalam mengelola dan menggunakan suatu sistem maka akan memudahkan mereka untuk mengakses sistem yang sudah disediakan”(Informan C).

SIMPULAN

Setelah penelitian dilakukan dan data serta analisis telah disajikan, kesimpulan berikut ini dapat dibuat: Tujuan dari sistem informasi manajemen adalah untuk memberikan informasi kepada orang tua siswa sehingga mereka dapat dengan mudah mengawasi anak-anak mereka. Selanjutnya untuk mengedukasi orang tua murid dengan cepat dan tepat karena sekolah memberikan informasi secara langsung, sehingga orang tua murid dapat segera mengetahuinya. Fasilitas yang sudah ada di sekolah ini guna untuk menunjang penerapan sistem informasi manajemen diantaranya adalah jaringan internet di lingkungan sekolah, perangkat komputer dan

juga *printer*. Kemudian untuk administrasi keuangannya sudah ada aplikasi khusus yang dapat mempermudah orang tua dalam memantau aktivitas anaknya.

Adanya penerapan sistem informasi manajemen akan memudahkan sekali jika sewaktu-waktu ada pihak yang membutuhkan informasi dapat mengakses dengan mudah dan efisien. Serta memudahkan dalam hal pencatatan yang awalnya masih menggunakan kertas kemudian beralih ke digital. Adapun faktor penghambat dalam penerapan sistem informasi manajemen adalah SDM yang belum memiliki pengetahuan teknologi, sehingga mereka belum bisa memanfaatkan aplikasi yang tersedia sehingga informasi tidak bisa sampai kepada mereka kalau tidak ada penghubungnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada SMP Bumi Cendekia atas bantuan dan partisipasinya dalam penelitian ini. Dengan bantuan dan informasi yang diberikan, kami dapat lebih memahami penerapan sistem informasi manajemen di sekolah. Selain itu, kami berterima kasih atas kesempatan untuk melihat proses lapangan secara langsung dan berbicara tentangnya. Semoga temuan penelitian ini dapat membantu meningkatkan pelayanan dan pembelajaran di SMP Bumi Cendekia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (2009). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi*. 199.
- Cendekia, B. (2023). *Tentang Bumi Cendekia Yogyakarta*.
<https://bumicendekia.sch.id/tentang-bumi-cendekia-yogyakarta/>
- Ciesielska, M., Boström, K. W., & Öhlander, M. (2018). Observation methods. *Qualitative Methodologies in Organization Studies*, 2, 33–52.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-65442-3_2
- Fajriana, A. W., & Aliyah, M. A. (2019). TANTANGAN GURU DALAM MENINGKATAN MUTU. 2, 246–265.
- Hasnunidah, N. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. In *Media Akademika*. Media Akademi.
- Hilmiawan, G. A., & Pratiwi, N. (2024). Implementasi Akuntansi Lingkungan dalam Perspektif Ekonomi Sirkular Untuk Pengelolaan Sampah di Kalurahan Panggungharjo : Studi Pengelolaan Sampah di KUPAS Panggungharjo. 12(1), 37–48.
- Kumorotomo. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Gadjadara University Press.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the*

- Digital Firm* (16th Editi). Pearson Education.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). SAGE Publications.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Molly, R., & Itaar, M. (2021). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RRSUD DOK II Jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*, 2(2), 95–101. <https://doi.org/10.51519/journalsea.v2i2.127>
- Nst, V. F. H. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel di The 7R Restaurant Pada Asean Internasional Hotel Medan. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010). *Management System Information*. McGraw Hill.
- Prasojo, D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. UNY Press.
- Purnama, C. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Insan Global.
- Rusdiana. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Pustaka Tresna Bhakti Bandung.
- Sinaga, D. S., Sinaga, J., & Simangunsong, R. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Bpjs (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan Cabang Medan. *Jurnal Global ...*, 9, 11–19. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/global/article/view/601>
- Solechan, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 8–19. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.56>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Offset.
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>